

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan Islam, guru memiliki peran serta tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik berupa potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.¹ Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses dunia pendidikan. Unsur lainnya yaitu murid. Guru dan murid ada dalam suatu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik dan murid yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas.²

Peran guru di dalam Islam memiliki faktor yang cukup besar di dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, termasuk dalam hal ini berperan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di sekolah. Oleh karena itu peran dari seorang guru sangat dibutuhkan untuk membantu mengarahkan, membimbing, memotivasi siswa-siswanya didalam menghafal al-Qur'an.

Di dalam menghafal al-Qur'an seseorang guru juga harus mengarahkan kepada para siswanya agar senantiasa memupuk rasa ikhlas, tawakal, dan doa. Sebelum memulai menghafal, wajib bagi kita untuk merenung kemudian mengoreksi niat kita. Mengapa kita menghafal al-

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Amzah, 2010), 82.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

Qur'an, apa penyebab kita mau menghafal al-Qur'an, apakah menghafalnya untuk mencari wajah Allah, mencari ridho dan pahala dari Allah, mencari derajat yang tinggi, atau menghafal hanya agar dilihat manusia, agar disebut sebagai seorang hafizh atau ingin mencari popularitas saja.³ Sangat disayangkan sekali jika ditengah-tengah waktu ketika menghafal al-Qur'an niat kita sudah keliru. Untuk itu sebelum mengawali menghafal al-Qur'an seorang guru harus meluruskan niat para siswanya terlebih dahulu, yaitu hanya untuk mencari ridho dari Allah semata.

SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang letaknya di Desa Sunggingan, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri ini tidak sendirian, karena masih ada lembaga pendidikan At taqwa yang lainnya yaitu PAUD At Taqwa, TK At Taqwa, MIM At Taqwa dan SMP IT At Taqwa yang lokasinya masih berdampingan, namun perbedaannya yaitu untuk SMP dan SMK disediakan asrama bagi para siswanya.

SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri merupakan sekolah berbasis pondok pesantren (*boarding school*). Sehingga para siswa tidak hanya belajar ketika jam pembelajaran formal di sekolah saja, akan tetapi ketika di asrama para siswa juga mendapatkan pembelajaran dan pembinaan,

³ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Da'iyah* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media 2004), 57.

salah satunya ialah tahfidz al-Qur'an. Sehingga dengan adanya pembelajaran tambahan dan pembinaan yang ada di asrama diharapkan program-program yang ada di SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri benar-benar terealisasi dengan baik dan menghasilkan lulusan sesuai apa yang telah menjadi tujuannya, salah satunya yaitu program tahfidz al-Qur'an yang ditargetkan kepada para siswa minimal bisa menghafal tiga juz al-Qur'an untuk kelas ma'had (khusus) dan satu setengah juz untuk kelas regular.

Alasan penulis memilih SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri sebagai tempat penelitian ialah karena SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah satu-satunya se-Solo raya yang menerapkan *boarding school*. Selain itu meskipun sekolah ini belum lama berdiri, namun sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang jauh memiliki banyak pengalaman karena sudah berdiri terlebih dahulu sebelum SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri berdiri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis menarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apa saja peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an di SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri ?
2. Bagaimana pelaksanaan dan hasil pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan apa saja peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an di SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dan hasil pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMK At Taqwa Muhammadiyah Miri.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah hazanah keilmuan khususnya masalah ilmu pendidikan agama islam, terutama mengenai masalah tahfidz al-Qur'an.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi banyak mengenai pelaksanaan tahfidz, hasil peneltian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta evaluasi pada masa yang akan datang khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Mohammad Ali berpendapat bahwa Penelitian ialah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah yang ingin

diteliti, yang dilakukan dengan cara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya.⁴ Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian bisa diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan, menemukan, dan menguji kebenaran sebuah pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang berhubungan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁵

Penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu fakta yang berkaitan tentang pelaksanaan tahfizd yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah At Taqwa Miri.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dalam memperoleh data, data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer ialah istilah yang

⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 10.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 29.

digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, periode, atau ide yang dipelajari.⁶ Data primer dapat diperoleh langsung dari orang yang bersangkutan baik itu melakukan wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik itu dokumen pribadi maupun dokumen lembaga (instansi).⁷

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua seperti yang sudah dijelaskan di atas, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu orang yang berkaitan yaitu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu dokumen-dokumen sekolah yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian baik itu berupa tulisan maupun gambar-gambar dan lain sebagainya.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi sumber data dan dapat memberikan informasi mengenai data yang penulis butuhkan, adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, alasan penulis mengambil subjek ini karena untuk mengetahui peranan atau usaha apa yang dilakukan dalam pelaksanaan tahfidz.

⁶ Mohammad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Laksbang Pressindo, 2012), 38.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 87.

- b. Kepala Sekolah, alasan penulis memilih subjek ini karena untuk mengetahui gambaran umum serta informasi lainya yang berkaitan dengan sekolah SMK At-Taqwa Muhammadiyah Miri.

4. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan Informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, yang akan dijadikan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁸

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan penelitian maka penulis menggunakan tiga alat pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan secara sengajar, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencacatan.⁹

Pada metode observasi penulis mengamati kegiatan yang dilakukan siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas akan tetapi penulis hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut yang bisa disebut dengan observasi non partisipasif.

Kemudian yang peneliti amati yaitu tentang pelaksanaan tahfidz

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penyusuna Teknik Penyusunan Skripsi* (P T Asdi Mahasatya : Jakarta, 2006), 104.

⁹ Joko Subagyo, *Metode*, 62.

yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK At-taqwa Muhammadiyah Miri.

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan dan jawaban disimpan secara tertulis, melalui rekaman kaset, video, atau medial lainnya. Wawancara bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan atau datanya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung ditujukan kepada orang lain yang dipandang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.¹⁰

Wawancara dilakukan agar mendapatkan data yang dibutuhkan secara mendalam dan rinci. Wawancara dilakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data atau informasi mengenai peranan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan tahfidz.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan, dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat,

¹⁰ Mohammad Mustari, *Pengantar* (Yogyakarta : Laksbang Pressindo, 2012), 56.

catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang telah dikelola oleh pihak sekolah. Adapun data yang penulis ingin peroleh yaitu profil sekolah, kegiatan yang ada di sekolah, arsip pelaksanaan kegiatan tahfidz yang dilakukan Guru PAI, serta data siswa yang sudah memenuhi target hafalan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah data mentah yang dikumpulkan peneliti dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yang akan dipisahkan antara data yang terkait dengan penelitian maupun data yang tidak terkait dengan penelitian, sehingga data yang didapat mudah untuk dicerna secara nalar dan runtun.¹² Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan serta untuk mengetahui peranan apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz.

Analisis data dilakukan secara deduktif, maksudnya yaitu data yang digunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan cara menguraikan dari hal-hal yang bersifat umum ke arah yang bersifat khusus. Melalui proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum tentang suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa yang

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 101.

¹² Joko Subagyo, *Metode*, 105.

memiliki ciri-ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan.¹³

Model analisis dalam penelitian ini memakai analisis Miles dan Hiberman dimana analisis tersebut mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/vertivikasi.¹⁴

¹³ Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003), 40.

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 38.